UPAYA PENYELESAIAN PERMASALAHAN PERMUKIMAN KUMUH DALAM RANGKA PERWUJUDAN POIN KE-11 *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* KOTA DAN PERMUKIMAN BERKELANJUTAN DI KOTA YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian PersyaratanGuna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)

Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional

Disusun oleh :

M. IQBAL TAWAKAL AL-AKBAR

07041281823094

JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2021/2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Upaya Penyelesaian Permasalahan Permukiman Kumuh Dalam Rangka Perwujudan Poin Ke-11 *Sustainable Development Goals* "Kota dan Permukiman Berkelanjutan di Kota Yogyakarta

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional

Oleh :

M.Iqbal Tawakal Al-Akbar

07041281823094

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.A NIP. 197905012002121005		18 - Agustus 2022
Pembimbing II 2. Abdul Halim, S.IP., M.A NIP. 199310082020121020		15 - Agustus 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197703122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Strategi Penyelesaian Permasalahan Permukiman Kumuh Dalam Rangka Perwujudan Poin Ke-11 *Sustainable Development Goals* "Kota dan Permukiman Berkelanjutan di Kota Yogyakarta

Skripsi
Oleh :
M. Iqbal Tawakal Al-Akbar
07041281823094

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 8 September 2022

Pembimbing :

Tanda Tangan

1 Dr. Andries Lionardo S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

---

2 Abdul Halim, S.IP., M.A
NIP. 199310082020121020

Penguji :

Tanda Tangan

1 Dra. Retno Susilowati, M.M
NIP. 195905201985032003

21/9.2022

---

2 Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIDN. 0025058808

17/9 2022

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional,

Sofyan Efendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Iqbal Tawakal Al-Akbar

NIM : 07041281823094

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan bersungguh-sungguh bahwa skripsi dengan judul **"Upaya Penyelesaian Permasalahan Permukiman Kumuh Dalam Rangka Perwujudan Poin Ke-11 *Sustainable Develoment Goals* "Kota dan Permukiman Berklenajutan" di Kota Yogyakarta"** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan tindakan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang tindakan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, terdapat adanya pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian dari karya ini, saya bersedia untuk menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 19 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL

FBAJX915035061

M. Iqbal Tawakal Al-Akbar

NIM. 07041281823094

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Langkah Yang Hebat Adalah Langkah Yang dimulai dan Tetap berujuang bertahan apapun badainya”

- Penulis

Dengan Penuh Rasa Syukur Kepada Allah SWT, Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

- **Ayah (Drs. Erlambang, M.M)**
- **Ibu (Eliya Agustina, S.KM.,M.M)**
- **Kakak (apt. Ayu Permata, S.Farm)**
- **Adek (M.Asjad Zahfran Khairy)**
- **Saudara-saudaraku**
- **M. Iqbal Tawakal Al-Akbar, S.Sos**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur kepada Allah SWT, karna atas rahma dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **"Strategi Penyelesaian Permasalahan Permukiman Kumuh Dalam Rangka Perwujudan Poin Ke-11 *Sustainable Development Goals* "Kota dan Permukiman Berkelanjutan" di Kota Yogyakarta".** Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu kewajiban akademik untuk mendapatkan gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwasanya tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skrpsi ini, sangatlah sulit bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE. Selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Bapak dan Ibu di bagian Dekanat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Yuniarsih Manggarsari, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing Akademik selama penulis berkuliah.
6. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing I, yang telah mengluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran dan masukan, bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Abdul Halim, S.IP., M.A. Selaku Dosen Pembimbing II, Yang telah meluangkan waktu dan pikiranya untuk memberikan bimbingan, saran, dan masukan, bagi penulis dari awal ide sampai spesfik skripsi ini diselesaikan . sekali lagi terima kasih untuk semua kebaikan bapak dalam membimbing.
8. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Ilmu Hubungan Internasional FISIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan Ilmu dan bimbinganya selama penulis menunaikan perkulihan di kampus .

9. Mbak Siska dan Kak dimas, selaku Admin Jurusan Ilmu Hubungan Internasional FISIP Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan mau direpotkan penulis dalam mengurus semua permasalhan akademik mahasiswa, sehingga danpat berjalan dengan lancar.
10. Depi Diana Kurniawati, Anggina Putri, Shinta Ayu Agustina, Novita dwi Setyaningsi, Nidia Nailopa, sebagai sahabat Avengers yang sudah menemani dan menjadi sahabat terbaik dari awal perkulihan sampai akhirnya selesai dan melwati senang, susah, bersama selama perkuliahan
11. Bhagus Syahdewa, Abel Vincentio, Bony adi Pratama, Rizky Ananda sehabat satu makan satu minum selamat perkulihan (LT22).
12. Adinda Salsabila, Bunga Aprilian dan seluruh jajaran anggota geng goyang sopee selaku sahabat yang selalu bersama dan sering membantu serta direpotkan penulis selama perkulihan.
13. Andreansyah, Akil, Boby, Hafiez, Aldo, Arif, Dafid, Steven, Wira, Albert, selaku sahabat Group Adem dari kelas HI'C yang selalu bersama selama perkulihan di kelas.
14. Kania, Theo, adista, Nabila, Mifta, Brigita, Salsa, Dita, Gita, dan Seluruh sahabat Pemberi cerita perkulihan yang indah yaitu Teman-teman Kelas HI'C Indralaya 2018 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih teman-teman semua untuk semua cerita hebat dalam Perkulihan ini.
15. Seluruh teman-teman Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Angkatan 2018 .

ABSTRAK

Permasalahan permukiman kumuh menjadi salah satu permasalahan yang berkembang pesat bersamaan dengan perkembangan globalisasi dan tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi dengan indikasi utama kemiskinan. Kemiskinan yang telah menjadi permasalahan global menjadikan negara-negara bekerja sama bersama untuk menyelesaikan permasalahan ini melalui program *Sustainable Development Goals* menciptakan dunia tanpa kemiskinan melalui 17 agenda tujuannya. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus menganalisis bagaimana strategi dan komitmen penyelesaian permasalahan permukiman kumuh berdasarkan target dan tujuan dalam SDGs yaitu fokus utamanya terletak pada poin ke-11 yaitu "Kota dan Permukiman Berkelanjutan". Penelitian ini menggunakan teori konsep Implementasi Rezim Internasional sebagai pisau analisis dalam penelitian ini dengan melihat bagaimana Indonesia mengimplementasikan Rezim Internasional SDGs ke dalam keseluruhan tatanan negara sampai level paling rendah tingkat daerah secara keseluruhan dengan 5 fase implementasi dalam rangka mewujudkan cita-cita global dunia tanpa kemiskinan, dengan target utamanya menciptakan *"No One Life Behind"*. Hal ini juga akan menjelaskan secara terperinci keseluruhan indikasi keberhasilan sebuah mekanisme rezim internasional diimplementasikan di negara Indonesia. Hasil dari penelitian ini Indonesia melakukan Implementasi Rezim Internasioanl SDGs dalam rangka perwujudan setiap tujuan didalamnya dengan integrasi menyeluruh dari fase retifikasi sampai akhirnya menghasilkan perubahan sikap bagi kelompok terkait berdasarkan produk hukum dan program yang dikeluarkan. Fase demi fase yang dilewati menjadi bagian penting dalam pengeluaran program-program penyelesaian permasalahan terutama dalam fase ke-4 dampak dan respon kelompok terkait sebagai fase terpenting yaitu pelaksanaan produk program di daerah terutama terkait permasalahan permukiman kumuh dalam rangka mencapai Kota dan Permukiman Berkelanjutan. Pemerintah Kota Yogyakarta telah melaksanakan keseluruhan mekanisme implementasi rezim dengan seksama dan secara menyeluruh. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bertindak bagi masyarakat dan juga masukan bagi pemerintah terkait efektivitas program yang dilaksanakan dalam ranah perwujudan cita-cita negara.

Kata Kunci : Permukiman Kumuh, Kemiskinan, Implementasi Rezim Internasional, *Sustainable Development Gols* (SDGs)

Pembimbing 1

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

Pembimbing 2

Abdul Halim, S.IP., M.A
NIP.199310082020121020

Disetujui Oleh,
Ketua Jurusan Hubungan Internasional

Sofyan Efendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

The problem of slum settlements is one of the problems that is growing rapidly along with the development of globalization and high population growth rates with the main indication of poverty. Poverty which has become a global problem makes countries work together to solve this problem through the Sustainable Development Goals program to create a world without poverty through its 17 agenda goals. Therefore, this study focuses on analyzing how the strategy and commitment to solving slum settlement problems are based on the targets and objectives in the SDGs, namely the main focus is on the 11th point, namely "Sustainable Cities and Settlements". This study uses the concept theory of International Regime Implementation as an analytical knife in this study by looking at how Indonesia implements the SDGs International Regime into the overall state structure to the lowest level at the regional level as a whole with 5 phases of implementation in order to realize the global ideals of a world without poverty, with the main target of creating "No One Life Behind". It will also explain in detail the overall indications of the success of an international regime mechanism being implemented in Indonesia. The result of this research is that Indonesia implements the SDGs International Regime in order to realize each goal in it with a thorough integration from the refit phase to finally produce a change in attitude for the related groups based on the legal products and programs issued. The phases that are passed through become an important part in the issuance of problem solving programs, especially in the 4th phase of the impact and response of the relevant groups as the most important phase, namely the implementation of program products in the regions, especially related to the problem of slum settlements in order to achieve sustainable cities and settlements. The Yogyakarta City Government has carried out the entire regime implementation mechanism carefully and thoroughly. The results of this study are expected to be a guide for action for the community and also input for the government regarding the effectiveness of programs implemented in the realm of realizing the ideals of the state.

Keywords: Slums, Poverty, Implementation of International Regimes, Sustainable Development Goals (SDGs)

Pembimbing 1

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

Pembimbing 2

Abdul Halim, S.IP., M.A
NIP. 199310082020121020

Disetujui Oleh,
Ketua Jurusan Hubungan Internasional

Sofyan Efendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

DAFTAR ISI

COVER

DAFTAR ISI i

BAB 1 PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 5

1.3 Tujuan Penelitian 5

1.4 Manfaat Penelitian 6

1.4.1 Manfaat Teoritis 6

1.4.2 Manfaat Praktis 6

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA 8

2.1 Penelitian Terdahulu 8

2.2 Kerangka Konseptual 14

2.1.1 Implementasi Rezim Internasional 14

2.3 Alur Pemikiran 18

2.4 Argumentasi Utama 19

BAB III METODE PENELITIAN 21

3.1 Desain Penlitian 21

3.2 Definisi Konsep 21

3.2.1 Permukiman Kumuh 21

3.2.2 *Sustainable Development Goals* (SDG's) 22

3.3 Fokus Penelitian 25

3.4 Unit Analisis 26

3.5 Jenis dan Sumber Data 26

3.5.1 Jenis Data 26

3.5.2 Sumber Data 26

3.6 Teknik Pengumpulan Data 27

3.7 Teknik Keabsahan Data 27
3.8 Teknik Analisis Data 28
3.8.1 Reduksi Data 28
3.8.2 Penyajian Data 29
3.8.3 Penarikan Kesimpulan 29
3.9 Jadwal Penelitian 30
3.10 Sistematika Penulisan 31
BAB IV GAMBARAN UMUM 33
4.1 Permasalahan Permukiman Kumuh 33
4.2 Poin ke-11 *Sustainable Development Goals* (SDGs) "Kota dan Permukiman berkelanjutan" 43
BAB V PEMBAHASAN 48
5.1. Implmentasi Rezim Internasional *Sustaianbale Development Goals* 48
5.1.1 Fase Penerimaan Terkait Rezim Internasional 48
5.1.2 Fase Tranformasi Rezim Ke dalam Kebijakan Hukum Nasional 50
5.1.3 Fase Penyelegaraan Atau Pelaksanaan Program Pemerintah 54
5.1.4 Fase Dampak dan Respon Kelompok Terkait 58
5.1.5 Fase Efektivitas Dari Program 65
5.2. Komitment dan Sinergi Pemerintah Pusat dan Daerah dalam Penyelesaian permasalahan Permukiman Kumuh dalam upaya perwujudan SDGs 69
BAB VI PENUTUP 75
6.1. Kesimpulan 75
6.2. Saran 77
DAFTAR PUSTAKA 82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persebaran Persentase Permukiman Kumuh Yogyokarta 3

Tabel 2.1 Pebelitian Terdahulu 8

Tabel 3.1 Fokus Penelitian 25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pemikiran 18

Gambar 4.1 17 Tujuan Dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs).....44

Gambar 4.2 Target Dalam Tujuan Ke-11 SDGs “Kota dan Permukiman Berkleanjutan ...46

Gambar 5.1 Ringkasan Fase Implemntasi Rezim Internasional 62

DAFTAR SINGKATAN

SDGs	: *Sustainable Development Goals*
DIY	: Daerah Istimewa Yogyakarta
PUPR	: Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
RTLH	: Rumah Tidak Layak Huni
KDB	: Koefisien Dasar Bangunan
KLB	: Koefisien Lantai Bangunan
RDTL	: Rencana Detail Tata Ruang
TPSS	: Tempat Pembuangan Sampah Sementara
TPA	: Tempat Pembuangan Akhir
CSO	: *Civil Society Organizations*
IG-SDF	: *Inter-governmental Committee of Experts on Sustainable Development Financing*
GPEDC	: *Global Partnertship For Effective Development Coroperations*
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RPJMD	: Rencana Pembangunan Jangke Menengah Daerah
RAN	: Rencana Aksi Nasional
RAD	: Rencana Aksi Daerah

Daftar Lampiran

Lampiran 1. SK Judul Skripsi

Lampiran 2. Kartu Bimbingan Dosbing I

Lampiran 3. Kartu Bimbingan Dosbing II

Lampiran 4. Dokumentasi Survey Lapangan

BA B 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era yang sudah semakin maju sekarang permasalahan demi permasalahan dalam rangka perwujudan cita-cita negara masih semakin banyak ditemui, termasuk permasalahan terkait upaya perwujudan kota dan permukiman yang berkelanjutan. Kemajuan demi kemajuan dalam skema ekonomi dan sosial masyarakat tidak benar-benar menyeluruh, artinya terdapat beberapa bagian yang malah sebaliknya dari kondisi kemajuan tersebut. Wilayah perkotaan menjadi sangat rentan apalagi terkait banyaknya penemuan masalah permukiman kumuh di wilayah-wilayah perkotaan tersebut, permasalahan yang kompleks ini beriringan dengan kondisi kemajuan, perubahan iklim yang terjadi, dan tentunya terjadinya penambahan populasi di kawasan kota tentu sangat mempengaruhi terkait hadirnya permasalahan permukiman kumuh, (Trifita & Amaliyah, 2020). Secara tidak langsung permasalahan ini menjadi sangat mengancam perwujudan kota dan permukiman berkelanjutan.

Peningkatan yang cukup pesat terkait urbanisasi di beberapa wilayah kota, termasuk Indonesia khususnya telah menyebabkan terjadinya pertumbuhan atau bahkan peningkatan permukiman kumuh. Merujuk pada Undang-undang No.1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, dijelaskan bahwasanya permukiman kumuh adalah permukiman yang dinyatakan tidak layak huni hal ini ditandai dengan prasarana yang dinilai tidak memenuhi syarat, bangunan tidak teratur, tingginya tingkat kepadatan bangunan, dan tentunya kualitas bangunan yang rendah (Ritohardoyo, 2020). Maka, dalam konteks pesatnya nilai dan laju urbanisasi global dan dampaknya pada permukiman kumuh, tentu hal ini menjadi permasalahan

yang sangat penting untuk segera diselesaikan dalam rangka menyelesaikan pekerjaan rumah dalam upaya perwujudan kota dan permukiman yang berkelanjutan.

Pada dasarnya mewujudkan sebuah tatanan kota dan permukiman berkelanjutan merupakan salah satu agenda tujuan dari *Sustainable Development Goals.* Negara Internasional termasuk Indonesia memiliki sebuah agenda besar dengan dasar tujuan utama yakni mencapai kemakmuran dan perdamaian semua masyarakat dalam tatanan global. Tentu dalam mekanisme ini, negara-negara sepakat untuk menyelesaikan permasalahan dan tantangan global terkait kemiskinan, kesenjangan, degradasi lingkungan yang makin pesat, dan tentunya perubahan iklim(Trifita & Amaliyah, 2020). Perwujudan kota dan permukiman berkelanjutan telah menjadi salah satu dari 17 agenda tujuan dalam *Sustainable Development Goals* tepatnya pada poin ke-11 (Kementerian PPN, 2020), didalamnya terdapat upaya menjadikan kota sebagai titik pusat pembangunan berkelanjutan beriringan dengan tingginya tingkat urbanisasi dan peningkatan permasalahan permukiman kumuh.

Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta tentunya menjadi salah satu wilayah daerah yang memiliki permasalahan permukiman kumuh yang cukup kompleks persentase yang cukup signifikan dengan persentase mencapai 965,51 Ha pada 2018 (Perkim, 2021).

Kabupaten/Kota	Luas (ha) (@>15 ha) Ditangani Pusat	Luas (ha) (10-15 ha) Ditangani Provinsi	Luas (ha) <10 ha (ditangani kab/kota)
Kota Yogyakarta	206,75	36,59	21,56
Kabupaten Bantul	32,74	11,71	35,15
Kabupaten Sleman	63,28	23,07	76,04
Kabupaten Gunungkidul	140,08	39,02	24,76
Kabupaten Kulon Progo	239,17	–	15,59
DIY	**682,02**	**110,39**	**173,1**

Sumber: Dinas PUP-ESDM DIY, 2018

Tabel 1 Persebaran Persentase Permukiman Kumuh

Table diatas menunjukkan bagaimana distribusi dari persentase permukiman kumuh yang ada di DIY, dengan persentase persebaran di beberapa wilayah hal ini juga menegaskan bahwasanya Kota Yogyakarta menjadi salah satu wilayah yang memiliki persentase permasalahan permukiman kumuh yang besar di Indonesia. Permasalahan permukiman yang kompleks ini tidak melulu terkait kondisi fisik yang terjadi di wilayah tersebut, melainkan juga kondisi sosial masyarakat di lingkungan tersebut. Maka, atas dasar ini juga permasalahan permukiman yang terjadi menjadi sangat strategis dalam mempengaruhi Perwujudan poin ke-11 *Sustainable Development Goals* (Ritohardoyo, 2020). Kawasan permukiman kumuh di wilayah DIY telah merefleksikan kondisi lingkungan yang begitu kritis dan tentunnya memerlukan sinergi bersama dalam memberikan penanganan yang serius.

Pola persebaran permukiman Kumuh di wilayah DIY sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang sangat penting, khususnya wilayah pinggiran sungai. Permukiman penduduk yang sangat dekat di wilayah pinggiran sungai diperparah dengan kondisi perilaku masyarakat yang belum memperhatikan lingkungan, kondisi jalan yang sempit dan diperparah dengan kapasitas rumah yang begitu banyak. Faktor-faktor ini sangat mempengaruhi kondisi dan indikator penilaian permukiman

kumuh yang ada di kawasan DIY. Komitment dan sinergi pemerintah sangat diperlukan dalam rangka menciptakan lingkungan perumahan dan permukiman yang lebih sehat, teratur, dan layak huni sehingga terhindar dari indikator permukiman kumuh, dan mampu mewujudkan kota dan permukiman yang berkelanjutan. Penting sekali melihat bagaimana komitment dan sinergi yang dilakukan Pemerintah Kota Yogyakarta untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Kementrian PUPR, Kota Yogyakarta menjadi salah satu wilayah dengan Komitment yang tidak main-main dalam rangka menyelesaikan permasalahan permukiman kumuh. Melalui alokasi dana yang optimal serta sinergi pemerintah dan masyarakat menjadikan Kota Yogyakarta dirilis sebagai salah satu wilayah dengan rencana dan sinergi penyelesaian permasalahan permukiman yang kompleks dan optimal menurut Kementrian PUPR Direktorat Jenderal Penyediaan Perumahan melalui buku yang berjudul "Bunga Rampai Penyelegaraan Perumahan di Indonesia" (PUPR, 2020).

Esensi ini tentunya sangat berkaitan dengan disiplin ilmu hubungan internasional saat ini, sebagai wujud dan komitment Indonesia untuk mengimplementasikan agenda Internasional. Fokus permasalahan Permukiman Kumuh ini memiliki kaitan yang sangat erat dengan indikator pencapaian Kota dan Permukiman berkelanjutan *Sustainable Development Goals.* Penyelesaian permasalahan permukiman kumuh menjadi indikator utama untuk mewujudkan tujuan Ke-11 kota dan permukiman yang berkelanjutan, jika permasalahan ini tidak diselesikan maka Komitmen Internasional yang telah di deklarasikan Indonesia dalam *Sustainable Development Goals* menjadi terhambat untuk menuntuskan semua poin tujuan didalamnya. Secara singkat dapat dikatakan bahwa tiap-tiap komponen atau pilar tujuan dalam *Sustainable Development Goals* dapat mempengaruhi pilar tujuan lainnya, masing-

masing pilar memiliki hubungan yang serasi, tentunya utuh dan pastinya harus berlanjut atau berkesinambungan.

Menjamin akses bagi semua terkait didapatkannya perumahan dan permukiman yang layak, menjamin pelayanan dasar, aman, dengan penataan kawasan kumuh menjadi indikator yang harus didapatkan, langkah tersebut tentunya sesuai dengan tujuan berkelanjutan yang harus dicapai dan dikomitmentkan oleh pemerintah Indonesia dalam Peraturan Presiden No.59 Tahun 2017 tentang pelaksanaan dan capaian tujuan berkelanjutan. Tantangan dalam capaian tujuan *Sustainable Development Goals* tidak jauh dari permasalahan yang ada di daerah. Pencapaian Poin ke-11 *Sustainable Development Goals* yaitu Kota dan Permukiman berkelanjutan sangat dipengaruhi dengan permasalahan Permukiman Kumuh, Maka dari itu penulis ingin meneliti bagaimana upaya penyelesaian Permasalahan Permukiman Kumuh yang tentunya memiliki andil besar di DIY dalam rangka Perwujudan Kota dan Permukiman Berkelanjutan, sebagai bentuk komitment Internasional Indonesia untuk mengimplementasikan *Sustainable Development Goals* dan wujudkan dunia Tanpa Kemiskinan yang berbasis "*No One Left Behind".*

1.2. Rumusan Masalah

Dari pendahuluan yang telah dipaparkan dan dijelaskan diatas, dapat dilihat ada permasalahan yang muncul dalam rangka perwujudan cita-cita Indonesia tersebut. Penulis dapat merumuskan masalah " **Bagaimana Upaya Penyelesaian Permasalahan Permukiman Kumuh dalam Rangka Perwujudan Poin Ke-11 *Sustainable Development Goals* Kota dan Permukiman Berkelanjutan di Daerah Yogyakarta ?"**

1.3. Tujuan Penelitian

a. Mengetahui pentingnya permasalahan Permukiman Kumuh dan kaitanya dengan perwujudan Kota dan Permukiman Berkelanjutan *Sustainable Development Goals*
b. Mengetahui bagaimana Strategi dan Komitment penyelesaian permasalahan Permukiman kumuh di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta
c. Mengetahui sinergi Pemerintah pusat dalam hal ini negara dan daerah dalam rangka mewujudkan cita-cita dan Komitment Internasional Indoneseia khususnya terkait *Sustainable Development Goal's*

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terkait penambahan wawasan kepada pembaca dan masukan dalam pengembangan disiplin Ilmu Hubungan Internasional terkait dengan permasalahan yang dapat mempengaruhi perwujudan Komitment Internasional Indonesia dalam *Sustainable Development Goals.* Betapa pentingnya peran daerah dalam mendukung program internasional pusat, karena semua aktor memegang peranan penting dalam agenda Internasional Negara.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Bagi penulis sendiri, penelitian ini dapat menjadi kesempatan untuk menambah wawasan dan pengalaman terkait Implementasi Agenda Internasional yang melibatkan semua aktor dan aspek dalam sebuah negara termasuk pemerintah daerah dan pusat. Menambah wawasan terkait pentingnya penyelesaian permasalahan permukiman kumuh di

daerah dalam rangka perwujudan Kota dan Permukiman Berkelanjutan dalam *Sustainable Development Goals.*

b. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi kepada masyarakat pentingnya menjaga lingkungan tempat tinggal dalam rangka menghindari terjadinya lingkungan permukiman yang kumuh, dan melihat bagaimana komitment pemerintah menyelesaikan permasalahan yang bersinggungan langsung dengan kondisi sosial masyarakat dan berdampak besar terhadap agenda negara.

c. Bagi Pemerintah

Dapat menambah wawasan dan bahan pertimbangan terkait pentingnya penyelesaian permasalahan Permukiman Kumuh yang ada terkait dampaknya yang cukup besar mempengaruhi agenda dan cita-cita negara dalam skala Internasional. Mempertimbangkan bagaimana strategi yang harus dilaksanakan untuk segera menyelesaikan permasalahan permukiman kumuh.

Daftar Pustaka

Adi, E., & Putra, S. (2011). *Implementasi Madrid International Plan Of Action On Ageing 2002 Oleh Pemerintah Dki Jakarta Dalam Memenuhi Hak Lansia Terkait Perumahan Dan Lingkungan Tempat Tinggal Tahun 2012-2016*. *451*.

Adi, H. P., Razif, M., & Moesriati, A. (2016). Perancangan Ulang Instalasi Pengolahan Air Limbah Domestik dengan Proses Anaerobic Baffled Reactor dan Anaerobic Filter. *Jurnal Teknik ITS*, *5*(2). https://doi.org/10.12962/j23373539.v5i2.16937

Admiwarta. (2019). *Kolaborasi Semua Pihak dalam Mewujudkan Kota tanpa Kumuh (KOTAKU)*. Warta Jogjakota. https://warta.jogjakota.go.id/detail/index/6466

Alisjahbana, Armida Salsiah Murniningtyas, E. (2018). *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia: Vol. III* (Issue 2).

Bapennas. (2018). *11. Kota dan Permukiman Berkelanjutan (menjadikan Kota aman, inklusif dan Berkelanjutan)*. Kementrian PPN/Bappenas. http://sdgsindonesia.or.id/

Bappeda DIY. (2018). *Rencana Aksi Daerah : Tujuan Pembanguan Berkelanjutan DIY 2018-2020*.

Dobiki, J. (2018). Analisis Ketersedian Prasarana Persampahan Di Pulau Kumo Dan Pulau Kakara Di Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Spasial Volume*, *5*(2), 220–228.

Fadjarani, S. (2018). Penataan Permukiman Kumuh Berbasis Lingkungan. *Jurnal Geografi : Media Informasi Pengembangan Dan Profesi Kegeografian*, *15*(1). https://doi.org/10.15294/jg.v15i1.11888

Fitrah, M. (2017). Metodologi Penelitian. *Jawa Barat: CV Jejak*, *2008*, 35–37.

Fitri, D. A., & Sulistinah. (2020). Faktor-Faktor Penyebab Munculnya Permukiman Kumuh Daerah Perkotaan di Indonesia (Sebuah Studi Literatur). *Ejournal.Unesa.Ac.Id*. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/swara-bhumi/article/view/38202/33713

Fuad, M. B. (2020). Tanggung Jawab Negara dan Korporasi Terhadap Kasus Impor Limbah Plastik di Indonesia (Perspektif Konvensi Basel dan Prinsip-Prinsip Panduan Bisnis dan HAM). *Jurnal Hukum Lingkungan Indonesia*, *6*(1), 97–125.

https://doi.org/10.38011/jhli.v6i1.90

Goyena, R. (2019). Metode Penelitian. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

Hikmawan, R., & Maulida, R. A. (2020). Peningkatan Kapasitas Forum Anak Tangsel Mengenai Pembangunan Kota dan Komunitas Berkelanjutan. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(3), 539–549. https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i3.3356

Jusuf, G., & Darajati, W. (2017). *Metadata indikator tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) /sustainable development goals (SDGs) Indonesia: pilar pembangunan lingkungan*. http://sdgs.bappenas.go.id/

Kementerian PPN. (2020). Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi - Edisi II Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ Sustainable Development Goals (TPB/SDGs). *Kementerian PPN*.

Kementerian PPN. (2021). *Rencana Aksi Nasional TPB/SDGs 2021-2024*. 2021–2024.

Khusumawardhani. (2018). *Kebijakan Penanganan Permukiman Kumuh Perkotaan* (N. Fauziah (ed.)). Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Micom. (2018). *Pemerintah Luncurkan Rencana Aksi Nasional*. Media Indoensia. https://doi.org/u

Moh.Nazir. (2003). *46 . 47 Metodelogi penelitian*. 37–44.

Moleong, L. J. (2012:330). (2013). Metode Penelitian. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

National Development Planning Agency (Bappenas). (2020). Presidential Decree No. 18 Year 2020. *National Mid-Term Development Plan 2020-2024*, 313. https://www.bappenas.go.id/id/data-dan...dan.../rpjmn-2015-2019/

Oktavia, D. ., & Warlina, L. (2011). Identifikasi Permukiman Kumuh dan alternatif Penataan di keseluruhan cijorolebak. *Jurnal Wilayah Dan Kota*, *06*(01), 14–21.

Perkim. (2021). *Penataan Permukiman Kumuh di Yogyakarta*. Perkim.Id. https://perkim.id/kumuh/penataan-kawasan-kumuh-di-yogyakarta/

Pigawati, R. N. B. (2015). Kajian Karakteristik Kawasan Pemukiman Kumuh Di Kampung Kota (Studi Kasus: Kampung Gandekan Semarang). *Teknik Perencanaan Wilayah Kota*, *4*(2), 267–281.

Pratama, N. B., Purnomo, E. P., & Agustiyara, A. (2020). Sustainable Development Goals (SDGs) dan Pengentasan Kemiskinan Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, *6*(2), 64–74. https://doi.org/10.30738/sosio.v6i2.8045

PUPR, K. (2016). Peraturan Mentri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 02/PRT/M/2016. *JDIH BPK RI*, *May*, 31–48. http://etd.lib.metu.edu.tr/upload/12620012/index.pdf

PUPR, K. (2020). *Bunga Rampai Penyelegaran Perumahan di Indonesia*. 1–103.

Rahmawati, A. (2018). *Aplikasi SWOT Di Kawasan Permukiman Kumuh (Kelurahan Biring Romang)*. A042–A050. https://doi.org/10.32315/sem.3.a042

Rahmawati Putri, A., & Puspita Sari, V. (2021). ASEAN Consensus on the Protection and Promotion of the Rights of Migrant Workers sebagai Rezim Perlindungan Pekerja Migran Berketerampilan Rendah di ASEAN. *Padjadjaran Journal of International Relations*, *3*(2), 242–264. https://doi.org/10.24198/padjir.v3i2.31172.33497

Ritohardoyo, S. (2020). *DAN PEMBANGUNAN WILAYAH*.

Sakdiah, C., & Rahmawati, D. (2020). Strategi penanganan permukiman kumuh kawasan DAS Metro Kota Malang berdasarkan prinsip Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Teknik ITS*, *9*(1), 223–230.

Sandi, R. (2021). *PONTAP KECAMATAN WARA TIMUR KOTA PALOPO Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir Mata Kuliah Metode Penelitian Program Studi Teknik Sipil dan Fakultas Teknik Universitas Andi Djemma Palopo*.

SDGs, S. (2018). *Sekilas Sustainable Development Goals*. Kementrian PPN/Bappenas. https://sdgs.bappenas.go.id/sekilas-sdgs/

Simanjuntak, D. N. (2022). Analisis Karakteristik Lingkungan Pemukiman Kumuh Di Kelurahan Belawan Bahagia, Kecamatan Medan Belawan. *Jurnal Samudra Geografi*, *5*(1), 10–21. https://doi.org/10.33059/jsg.v5i1.4657

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. alfabet.

Trifita, A., & Amaliyah, R. (2020). Ruang Publik dan Kota Berkelanjutan: Strategi Pemerintah Kota Surabaya Mencapai Sustainable Development Goals (SDGs). *Global and Policy Journal of International Relations*, *8*(02), 159–174. https://doi.org/10.33005/jgp.v8i02.2413

Wimardana, A. S., & Setiawan, R. P. (2016). Faktor Prioritas Penyebab Kumuh Kawasan Permukiman Kumuh. *Jurnal Teknik ITS*, *5*(2), C166–C171.

Yogyakarta, P. (2019). *Tentang Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU)*. Direktorat Jendral Cipta Karya. https://kotaku.pu.go.id/page/6880/tentang-program-kota-tanpa-kumuh-kotaku

Zamrodah, Y. (2016). *Permukiman Kumuh di Daerah Yogyakarta*. *15*(2), 1–23.